

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah ditulis pada pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penulis telah mendapatkan gambaran asuhan keperawatan pada anak asma bronkhial dengan gangguan pertukaran gas. Pendekatan yang digunakan adalah proses keperawatan yang terdiri dari: pengkajian, diagnose, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang dapat diambil dari masing-masing tahapan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan dari data yang dikumpulkan melalui tehknik observasi dan dokumentasi dari proses keperawatan didapatkan data masing-masing responden mengalami keluhan sesak dan pusing akibat asma bronkhial yang dialami.
2. Diagnosa keperawatan yang diperoleh dari analisa data sehingga ditemukan suatu masalah keperawatan yang dirumuskan menjadi diagnose keperawatan sesuai dengan masalah dan penyebab yang sudah diperoleh dari pengumpulan data pada tahap pengkajian, dari semua data yang telah dikumpulkan didapat satu diagnose keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan obstruksi trakeobronkhial.
3. Intervensi yang diawali dengan perumusan tujuan keperawatan yang merupakan standar sebagai penilaian keberhasilan dalam pelaksanaan proses keperawatan dan selanjutnya penyusunan rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah. Rencana keperawatan gangguan pertukaran gas yaitu dengan tujuan gangguan pertukaran gas meningkat dengan kriteria hasil pasien tidak mengeluh

sesak. Perencanaan keperawatan yang disusun berdasarkan pada teori acuan, tujuan dan kriteria hasil serta rencana keperawatan yang terdapat pada dokumen pasien berbeda dengan teori acuan yang digunakan oleh peneliti, perbedaan tersebut karena perumusan tujuan dan kriteria hasil diruangan masih menggunakan *Nursing Outcomes Classification* (NOC), dan perencanaan keperawatan diruangan menggunakan *Nursing Interventions Classification* (NIC), sedangkan teori acuan yang digunakan peneliti untuk menentukan tujuan dan kriteria hasil yaitu buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) tahun 2018, untuk menentukan rencana keperawatan yang digunakan menggunakan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

4. Implementasi yang merupakan pelaksanaan aplikasi dari rencana keperawatan yang telah disusun pada tahap perencanaan yang dilakukan perawat dimana telah dicatat yaitu dengan mengobservasi keadaan umum pasien dan vital sign, pemberian kolaborasi obat, memberikan posisi semi fowler memberikan edukasi tentang penyakit dan masalah keperawatan yang dialami pasien.
5. Evaluasi yang dilakukan yang berpedoman pada tujuan keperawatan yang telah disusun dimana tujuan dari intervensi terhadap gangguan pertukaran gas. Masing-masing responden mampu bernafas secara normal, sesak berkurang, tidak terdapat sianosis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada anak asma bronkhial dengan gangguan pertukaran gas, peneliti menyarankan kepada:

1. Institusi Pendidikan

Pihak institusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Denpasar, diharapkan metode penelitian yang digunakan dapat dikembangkan sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih mendalam dan mendapatkan hasil yang lebih sempurna

2. Pihak RSUD Wangaya

Pihak rumah sakit diharapkan memberikan sosialisasi terhadap pembaharuan berkaitan dengan pengaplikasian standar asuhan keperawatan agar adanya ada persamaan seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan yang ada.

3. Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori teori terbaru.